

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi peristiwa alam beserta dampaknya di kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe. Pada siklus I, presentase rata-rata siswa dalam kemampuan berpikir kritis yaitu 21,65 % (sangat rendah) dan pada siklus II presentase rata-rata siswa dalam kemampuan berpikir kritis meningkat menjadi 76,6 % (tinggi). Kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* juga meningkat dengan rata-rata siklus I 72,5 (tinggi) meningkat menjadi 93,33 (sangat tinggi) pada siklus II.

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan data penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi peristiwa alam beserta dampaknya di kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe, maka peneliti dapat membuat kesimpulan :

Upaya – upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah (1) memotivasi siswa pada pembelajaran dengan meningkatkan manfaat dan tujuan pembelajaran; (2) membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok; (3) membimbing siswa agar tidak malu dalam menyampaikan pe kembali penjelasan guru; (4) menegur siswa yang mengganggu siswa lainnya atau

bercerita pada saat guru ataupun temannya yang lain menyampaikan ide pendapatnya di depan kelas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyarankan :

1. Diperlukan perencanaan yang baik dan matang bagi guru khususnya guru IPA dalam menerapkan model *pembelajaran student facilitator and explaining*.
2. Dalam proses pembelajaran sebaiknya memperhatikan kegiatan yang dilakukan siswa seperti membimbing siswa dalam membuat peta konsep sesuai dengan materi.
3. Dalam kegiatan siswa menyampaikan kembali penjelasan guru,sebaiknya diberikan motivasi yang dapat mendorong siswa agar tidak merasa malu untuk menyampaikannya di depan kelas.
4. Model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena pelaksanaannya yang komunikatif.